

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *The Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) pada tahun 1980 teori ini diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen. Teori ini dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen (1985) mengembangkannya menjadi *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang ditunjukkan oleh memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Teori planned behavior mengemukakan bahwa kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu tentang ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat mempengaruhi niat dan perilaku. *Theory Of Planned Behavior* menjelaskan bagaimana perilaku tertentu dapat diprediksi melalui determinan perilaku tersebut.

Faktor Determinan yang mempengaruhi *Planned Behavior* meliputi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang diterima. Sikap terhadap suatu perilaku yang dikenali sebagai evaluasi positif atau negatif mengenai perilaku yang relevan yang terbentuk melalui keyakinan mengenai hasil yang akan diterima atas perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Norma Subjektif adalah persepsi seseorang mengenai referensi yang signifikan. Sementara kontrol perilaku adalah identik dengan model perilaku yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen, yakni persepsi individu tentang seberapa mudah atau sulit terima untuk mendapatkan perilaku tersebut.

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Definisi Keputusan Investasi

Menurut (Badriatin et al., 2022) mendefinisikan investasi adalah komitmen uang atau sumber daya lainnya saat ini dengan tujuan menciptakan imbalan dimasa depan. Menurut (Suidarma et al., 2023) dalam (Dewanti & Triyono, 2024) berpendapat bahwa keputusan investasi ialah proses analisis terhadap produk investasi tertentu untuk menentukan apakah layak atau tidaknya melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut (Agusta & Yanti, 2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan mempertimbangkan kemungkinan risiko yang terjadi agar memperoleh imbal hasil dimasa depan. Sedangkan menurut (Safryani et al., 2020), (Pratama et al., 2022) &(Ramashar et al., 2022)keputusan Investasi adalah hasil akhir atau tindakan nyata yang dilakukan oleh individu (investor) dalam mengalokasikan dana pada instrumen pasar modal (misalnya saham) setelah melalui proses pertimbangan dan evaluasi. Proses pertimbangan ini didasarkan pada interaksi antara kemampuan kognitif (yaitu, sejauh mana investor memiliki pengetahuan investasi yang memadai) dan faktor non-rasional atau psikologis (seperti adanya motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan keuangan, serta pengendalian terhadap bias perilaku atau kesadaran psikologis).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan mempertimbangkan tingkat *return* dan risiko dalam berinvestasi dengan harapan memperoleh imbal hasil dimasa depan.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun pada dasarnya keputusan dibuat sepenuhnya bergantung pada masing-masing individu. Menurut (Yovieta et al., 2018) faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu pengetahuan investasi, menurut (Tannia et al., 2023) faktor yang memengaruhi keputusan investasi yaitu kesadaran investasi, dan menurut (Himmah et al., 2020) faktor yang memengaruhi keputusan investasi yaitu motivasi investasi.

1. Pengetahuan Investasi

Menurut (Lisyani et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

2. Kesadaran Investasi

Kesadaran investasi dapat dikatakan sebagai sebuah alternatif solusi untuk generasi saat ini dimana kebutuhan yang semakin lama semakin besar dan banyak keinginan selain itu biaya untuk kebutuhan pokok juga semakin lama

semakin meningkat. Menurut (Addin, 2022) kesadaran investasi merupakan sikap sadar seseorang terhadap investasi dimana hal tersebut dilakukan dengan cara mengorbankan nilai sekarang yang diharapkan mendapat pengembalian dengan tingkat pengembalian yang lebih besar dalam jangka waktu yang panjang.

3. Motivasi

Menurut (Alfaruqq & Yusup, 2020) motivasi investasi adalah suatu proses Individu mengetahui dan menetapkan kebutuhannya. Tindakan ini menunjukkan perbedaan intensitas perilaku konsumen motivasi terhadap seseorang. Pengetahuan dan pengalaman merupakan dua pendorong utama motivasi. Beberapa penelitian berpendapat bahwa motivasi investasi adalah keadaan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kesepakatan investasi. Jadi untuk meningkatkan minat berinvestasi diperlukan suatu insentif berupa motivasi berinvestasi. Motivasi seringkali diartikan sebagai keinginan untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu

1.2.3 Jenis-Jenis Investasi

Menurut Hidayati (2017) investasi juga dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Investasi langsung (*direct investment*)

Adalah investasi pada asset atau sektor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Misalnya emas, intan, perak, perkebunan, rumah toko, dan lainnya yang mana investasi ini dapat dilihat memberikan dampak ganda yang besar bagi masyarakat luas. Investasi ini melahirkan dampak kebelakang berupa

input usaha atau kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain secara fisik dan dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

2. Investasi tidak langsung

Adalah investasi bukan pada asset atau faktor produksi, tetapi pada asset keuangan (*finansial assets*), seperti deposito, surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Investasi pada aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dimasa depan berupa deviden atau *capital gain*.

2.2.4 Indikator Keputusan Investasi

Indikator keputusan investasi menurut (Safryani et al., 2020) yaitu *return*, *risk* dan hubungan *return & risk*

1. *Return* (pengembalian)

Pengambilan keputusan investasi yang rasional memerlukan pertimbangan yang matang agar dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan keuntungan yang akan diterima. *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi dapat berbentuk *capital gain* maupun dividen atau bunga yang diterima.

2. *Risk* (risiko)

Risiko dalam investasi mengacu pada ketidakpastian terhadap hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Investor dihadapkan pada kemungkinan kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Risiko dapat timbul dari berbagai faktor seperti kondisi pasar, inflasi, perubahan suku

bunga, serta kondisi politik dan ekonomi. Menurut Hartono (2017), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara tingkat keuntungan yang diharapkan dengan tingkat keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Hal ini menjadi dasar pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Hubungan *Return & Risk*

Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan, merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya semakin besar risiko suatu asset, semakin besar pula return yang diharapkan atas asset tersebut, demikian sebaliknya. Investor yang menyadari hubungan ini akan lebih berhati-hati dalam menempatkan dananya agar risiko yang ditanggung sebanding dengan hasil yang diharapkan. Investor harus mampu menyeimbangkan antara tingkat risiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

2.2.5 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut (Muallif, 2024) tahapan komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi yang sebaiknya dilakukan oleh setiap investor.

1. Penetapan Tujuan Investasi

Langkah pertama dalam proses investasi adalah menentukan tujuan yang spesifik, terukur, realistis, dan berbatas waktu (SMART). Misalnya, tujuan investasi dapat berupa menyiapkan dana pendidikan anak dalam 10 tahun ke depan atau mengumpulkan dana pensiun dalam 20 tahun.

2. Evaluasi Toleransi Risiko

Setelah menetapkan tujuan, langkah berikutnya adalah menilai sejauh mana yang dapat diterima oleh investor. Toleransi risiko dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, pendapatan, tanggungan finansial, dan preferensi pribadi. Ada tiga kategori toleransi risiko: konservatif, moderat, dan agresif.

3. Penelitian dan Analisa Pasar

Langkah ini melibatkan riset dan analisis terhadap kondisi pasar serta instrumen investasi yang tersedia. Investor perlu menilai kondisi ekonomi makro, seperti inflasi, suku bunga, dan stabilitas politik, yang dapat mempengaruhi kinerja pasar.

4. Alokasi Aset

Alokasi aset adalah proses membagi dana investasi ke dalam berbagai kelas aset seperti saham, obligasi, dan properti. Strategi ini bertujuan untuk diversifikasi guna mengurangi risiko. Diversifikasi memungkinkan investor mengurangi kerugian dengan menyebar investasi ke berbagai instrumen.

5. Pemilihan Instrumen Investasi

Memilih instrumen investasi yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan keuangan. Investor perlu mempertimbangkan return historis, volatilitas, likuiditas, dan biaya transaksi dari setiap instrumen.

6. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja

Pengambilan keputusan investasi tidak berhenti setelah melakukan investasi awal; investor perlu memantau dan mengevaluasi portofolio secara berkala untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan tujuan awal. Faktor ekonomi

dan kondisi pribadi investor dapat berubah, sehingga menyesuaikan portofolio menjadi penting.

2.3 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan mengacu pada pemahaman informasi yang dimiliki seseorang tentang fakta atau keterampilan dalam berbagai bidang. Hal ini mencakup pengetahuan melalui pengalaman, pembelajaran dari berbagai sumber. Pengetahuan adalah sesuatu yang berisi pikiran dan jiwa manusia yang sadar terkandung didalam otaknya yang timbul gambaran, pengamatan, persepsi, imajinasi terhadap segala sesuatu yang diterima dari lingkungan melalui panca indra (Maharani & Simanjuntak, 2022).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib yang dikembangkan masyarakat tentang berbagai aspek investasi yang berasal dari pemahaman dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan keuntungan yang ingin dicapai. Pengetahuan tentang investasi membuat pengambilan keputusan menjadi lebih muda (Silvi Adiningtyas1), 2022).

1. Pengertian Investasi

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan(ojk, n.d.).

Menurut (Wiguna & Indraswarawati, 2022) investasi merupakan hal yang cukup penting bagi perusahaan, yang membantu dana cadangan (*indle fund*) untuk menanggulangi dan berbagai kegiatan yang berlandaskan keyakinan

untuk menambahkan dana dalam jumlah tertentu pada perusahaan atau emiten dimasa depan.

2. Tujuan Investasi

Berdasarkan spekulasi dan asumsi individu, investasi dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kehidupan yang lebih layak dimasa depan, mengurangi tekanan inflasi dan mendorong masyarakat untuk menghemat pajak (Wiguna & Indraswarawati, 2022).

3. Bentuk Investasi

Menurut (Adnyana, 2020) ada dua jenis asset yang dapat digunakan sebagai sarana investasi, yaitu sebagai berikut

- a. *Real asset*, yaitu investasi pada asset terwujud seperti emas, *real estate*, dan karya seni.
- b. *Financial asset*, yaitu investasi pada sektor keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana.

Investasi dalam aset keuangan dapat dilakukan dalam dua bentuk menurut Astuti (2020) yaitu:

1. Investasi langsung yaitu investasi dengan membeli aset keuangan yang bisa diperdagangkan di pasar uang, pasar modal maupun dipasar turunan. Investasi langsung di pasar uang berupa *treasury bill* dan deposito yang dapat dinegosiasi sedangkan investasi langsung dipasar modal berwujud yaitu surat berharga, pendapatan tetap dan saham. Bentuk terakhir yaitu investasi langsung di pasar turunan dapat berupa opsi, *warrant* dan kontrak *futures*. Investasi langsung juga dapat dilakukan oleh investor lewat pembelian asset keuangan yang tidak dapat

diperdagangkan, didapatkan lewat bank komersial. Adapun aset ini wujudnya adalah tabungan atau sertifikat deposito.

2. Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan investor dengan membeli sekuritas dari perusahaan investasi. Contohnya sebagai berikut:
 - a. Reksadana yaitu perusahaan yang menerbitkan portofolio efek berbunga tetap dan dikelola oleh wali independen. Sertifikat portofolio akan dijual kepada investor sebesar nilai bersih total aset portofolio.
 - b. Perusahaan investasi terbuka, yaitu perusahaan yang menjual sahamnya pada saat penawaran umum perdana (IPO) dan tidak melakukan penawaran.
 - c. Perusahaan penanaman modal publik adalah perusahaan yang tetap menjual saham baru kepada investor setelah IPO meskipun investor juga dapat menjual sahamnya kepada perusahaan tertentu. Perusahaan seperti ini disebut juga dengan perusahaan dana investasi.

2.3.1 Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut (F. Ramadhani & Luthan, 2023) indikator ketika mengukur pengetahuan investasi dengan pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return.

- a. Pengetahuan dasar investasi Pengetahuan dasar investasi mencakup pemahaman mengenai konsep dan istilah dasar dalam dunia investasi, seperti pengertian saham, obligasi, reksa dana, indeks harga saham, serta mekanisme pasar modal.

b. Pengetahuan tingkat risiko investasi

Pengetahuan mengenai tingkat risiko investasi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan memahami potensi kerugian dari berbagai instrumen investasi. Investor yang memiliki pemahaman ini menyadari bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda

c. Pengetahuan tingkat *return* investasi

Pengetahuan mengenai tingkat *return* investasi adalah pemahaman tentang potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi, baik dalam bentuk *capital gain* maupun pendapatan dividen atau bunga. Pengetahuan ini membantu investor memperkirakan keuntungan yang dapat dihasilkan dan membandingkannya dengan risiko yang ada

2.4 Kesadaran Investasi

Kesadaran akan pentingnya investasi juga sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kesadaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi dan pendidikan formal yang diperoleh mahasiswa (Fadhillah, 2022) Dengan meningkatnya kesadaran, mahasiswa lebih cenderung untuk menginvestasikan waktunya dalam belajar mengenai berbagai instrumen investasi. Sedangkan menurut (Collins et al., 2021) Kesadaran berinvestasi (*investment awareness*) adalah kesadaran individu dalam melakukan investasi dimana individu tersebut harus mempunyai literasi keuangan yang baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan dengan arah yang jelas. Penelitian yang dilakukan (Ammer & Aldhyani, 2022) mengkaji faktor-faktor atau variabel yang diperkirakan mempengaruhi kesadaran berinvestasi pada individu antara

lain literasi keuangan (*financial literacy*), pola pengeluaran (*spending pattern*), pengendalian diri (*self control*), perilaku menabung (*saving behavior*), sikap terhadap risiko (*attitude towards risk*) dan sosialisasi keuangan dalam keluarga (*family financial socialization*).

2.4.1 Indikator Kesadaran Investasi

Menurut (Saraswati, 2022) indikator yang digunakan untuk mengukur kesadaran investasi seseorang yaitu:

1. Frekuensi berpikir tentang investasi/perencanaan investasi
2. Kesadaran terhadap pilihan instrumen investasi
3. Kesadaran terhadap peluang investasi jangka panjang vs jangka pendek

2.5 Motivasi Investasi

Motivasi juga merupakan faktor kunci yang tidak boleh diabaikan. Penelitian oleh Ramadhani dan Sulisworo menunjukkan bagaimana motivasi belajar dapat berimbas pada hasil dalam konteks pendidikan, meski tidak secara langsung terkait dengan investasi. Demikian pula, motivasi untuk berinvestasi berkorelasi erat dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran investasi, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hubungan ini dalam konteks investasi (A. S. Ramadhani & Sulisworo, 2022), sedangkan menurut (Mastura et al., 2020) Motivasi untuk berinvestasi syariah merupakan proses pemberian dorongan sebagai kemauan yang ditunjukkan seorang individu untuk mengeluarkan upaya terbaiknya dalam mencapai suatu tujuan berdasarkan pada aturan syariah, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan suatu kemauan.

2.5.1 Indikator Motivasi Investasi

Menurut (Andiana & Amini, 2019)&(Amrul & Wardah, 2020) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi investasi seseorang yaitu:

1. Motivasi dimulai dari adanya suatu perubahan energi dalam diri seseorang.
2. Motivasi timbul akibat adanya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh beberapa reaksi seseorang untuk mencapai tujuan.

2.6 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu sebagai kajian dan bahan pembanding. Adapun penelitian ini tidak terlepas dari topik yang diteliti mengenai Pengaruh Pengetahuan, kesadaran dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Universitas Dharma Andalas.

Tabel 2. 1
Tinjauan Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Juliano et al., 2024)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau	1. Pengaruh Pengetahuan Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi 2. Pengaruh Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi 3. Pengaruh Persepsi Risiko berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

2.	(Maharani & Simanjuntak, 2022)	Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Pengetahuan Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi 2. Pengaruh Manfaat Investasi tidak berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi 3. Pengaruh Motivasi Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi 4. Pengaruh Modal Minimal berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi
3.	(Pratama et al., 2022)	Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi 2. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi 3. motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi
4.	(Safryani et al., 2020)	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi 2. Pengaruh Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi 3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

5.	(Hikmah & Rustam, 2020)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung 2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. 3. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung.
6.	(Tannia et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Ketertarikan Untuk Berinvestasi, Persepsi Risiko, Dan Kesadaran Berinvestasi Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Wilayah Timur Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. literasi keuangan berpengaruh signifikasi terhadap keputusan investasi. 2. ketertarikan untuk berinvestasi berpengaruh signifikasi terhadap keputusan investasi. 3. persepsi risiko berpengaruh signifikasi terhadap keputusan investasi. 4. kesadaran berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
7.	(Mastura et al., 2020)	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Motivasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi 2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestas 3. Pengaruh teknologi terhadap minat berinvestasi informasi
8.	(Fadhillah, 2022)	Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara positif dan signifikan

2.7 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi dijadikan sebagai acuan dasar yang wajib dimiliki oleh seorang investor maupun calon investor yang hendak berinvestasi. Hal ini dilakukan karena jika memiliki wawasan tentang investasi yang mumpuni, seorang investor maupun calon investor akan lebih paham terkait jenis investasi yang akan dipilih berdasarkan tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang mungkin terjadi (Triana et al., 2022). Menurut (Maharani & Simanjuntak, 2022) Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian (Sun & Lestari, 2022), bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Karena masyarakat lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi.

Pengetahuan investasi penting dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang cukup memadai akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dimasa mendatang serta mampu meminimalisir risiko yang ada sehingga dapat mengurangi kerugian yang dialami dan dapat memaksimalkan keuntungan dimasa mendatang. Bagi kalangan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen portofolio dan investasi tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar bagi mahasiswa untuk bisa bergabung dalam dunia investasi pasar modal baik melalui

aplikasi IPOT, Bibit, IDX Mobile, dll yang saat ini tentu memudahkan masyarakat luar dan mahasiswa berinvestasi agar mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Dengan adanya pengetahuan investasi, seseorang dapat memilih keputusan investasi yang tepat. Ini berarti pengetahuan investasi dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dari keputusan investasi yang dipilih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik keputusan investasinya Tapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Umayka & H.S, 2024) dimana pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Dharma Andalas

2.7.2 Pengaruh Kesadaran Investasi terhadap Keputusan Investasi

Dikarenakan kesadaran adalah subjek yang berhubungan dengan emosi. Dengan demikian, kesadaran berinvestasi menjadi amat penting dampaknya terhadap keputusan investasi. Hal ini digambarkan dalam (Meilia Dwi Maulani, 2023) terkait *experience regret* yang merupakan rasa penyesalan individu diakibatkan peristiwa masa lalu yang menciptakan pengalaman negatif dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dan didukung oleh (Götzinger et al., 2020) bahwa faktor psikologi baik secara emosional dan kognitif akan memainkan peran kesadaran investasi yang mana mengakibatkan investor

cenderung tidak rasional bersumber dari kapabilitas mental dan tingkat pengalaman serta kemampuan memproses arus informasi dimana berdampak dalam pengambilan keputusan investasi. Dikarenakan kesadaran adalah subjek yang berhubungan dengan emosi, dengan demikian kesadaran investasi sangatlah amat penting

Kesadaran akan pentingnya investasi juga sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kesadaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi dan pendidikan formal yang diperoleh mahasiswa (Fadhillah, 2022) Dengan meningkatnya kesadaran, mahasiswa lebih cenderung untuk menginvestasikan waktunya dalam belajar mengenai berbagai instrumen investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tannia et al., 2023) yang menyatakan bahwa kesadaran investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya Dikarenakan kesadaran adalah subjek yang berhubungan dengan emosi. Dengan demikian, kesadaran berinvestasi menjadi amat penting dampaknya terhadap keputusan investasi.

H2: Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Dharma Andalas

2.7.3 Pengaruh Motivasi terhadap keputusan investasi

Motivasi juga merupakan faktor kunci yang tidak boleh diabaikan. Penelitian oleh Ramadhani dan Sulisworo menunjukkan bagaimana motivasi belajar dapat berimbas pada hasil dalam konteks pendidikan, meski tidak secara langsung terkait dengan investasi. Demikian pula, motivasi untuk berinvestasi berkorelasi erat dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran investasi, meskipun

diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hubungan ini dalam konteks investasi (A. S. Ramadhani & Sulisworo, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2022) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya motivasi dan pengetahuan merupakan faktor psikologis yang mana nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor, begitu pula pada studi perilaku investor dimana faktor psikologis yang terdiri dari komponen kognitif dan afektif disebut sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu untuk berinvestasi

H3: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Universitas Dharma Andalas

2.8 Kerangka Konseptual

Definisi kerangka merupakan suatu kerangka yang dapat berbentuk grafis atau naratif yang menunjukkan variabel kunci atau konstruksi untuk dipelajari dan hubungan yang diduga antara mereka. Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur.

Dalam penelitian ini variabel independent adalah Pengetahuan (X_1), Kesadaran (X_2), dan Motivasi (X_3). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Keputusan Investasi (Y).

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

